

BAB IV

KESIMPULAN

Nagari Pakan Rabaa merupakan nagari yang berada di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan. Nagari Pakan Rabaa merupakan nagari satu-satunya di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sungai Pagu pada tahun 1999. Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh awalnya pada tahun 2001 hanya mempunyai satu nagari yaitu nagari Pakan Rabaa, namun enam atahun kemudian nagari pakan Rabaa dimekarkan tepat pada tahun 2007 Nagari Pakan Rabaa dimekarkan menjadi 4 nagari dan diberi nama yang berdasarkan letak geografisnya dimana terdapat nagari pemerakan yaitu Nagari Pakan Rabaa Tengah, Nagari Pakan Rabaa Utara, Nagari Pakan Rabaa Timur. Nagari Pakan Rabaa berdiri dari tahun 2001 dimana pada tahun tersebut kembalinya desa ke nagari dan pertamanya pemilihan wali nagari Pakan Rabaa. Wali Nagari pakan Rabaa pertama yaitu Syafrudin Malik beliau menjabat dari tahun 2001 sampai 2007.

Nagari Pakan Rabaa berada pada daratan rendah serta sebagian berada pada jajaran perbukitan dan sampai saat ini dalam kondisi hutan belantara. Berdasarkan letak geografisnya, daerah ini berada antara 010 17' 13"- 010 36' 04" Lintang Selatan dan 100 53' 24"- 101 13' 10" Bujur Timur, dengan luas wilayah lebihkurang 134,86 km². Sebelum Nagari Pakan Rabaa didirikan, nagari tersebut dahulunya sebuah desa dimana desa yang merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan mengenai pemikiran pemerintahan desa yang merupakan

keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat Proses kembalinya pemerintahan desa dikembalikan ke dalam bentuk Pemerintahan Nagari Pakan Rabaa yang dimulai setelah adanya Perda Kabupaten Solok Selatan tahun 2001 yang diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2001.

Nagari Pakan Rabaa memiliki jumlah penduduk pada tahun 2007 sebanyak 6.435 jiwa yang terdiri laki-laki 3.110 jiwa dan perempuan 3.325 jiwa. Kepadatan penduduk merupakan dampak yang langsung dari peningkatan jumlah penduduk yang sebelumnya. Masyarakat Nagari Pakan Rabaa seluruhnya beragama Islam, dan terdiri 5 Mesjid dan 11 Mushalla. Yang dimana artinya masyarakat Nagari Pakan Rabaa masih memegang teguh nilai-nilai islami.

Wilayah nagari Pakan Rabaa sangat luas yang memiliki banyak jorong yang berjumlah empat belas jorong yang setiap jorong memiliki kepala jorong yang dipilih oleh setiap masyarakat setempat. Jorong yang berada di nagari Pakan Rabaa pada tahun 2001-2007 yaitu, jorong Sungai Aro, Pakan Rabaa, Sungai Pangkua, Batang Lolo, Batang Limpauang, Balun, Batang Pasampan, Sungai Kalu satu, sungai Kalu duo, Pinti Kayu Ketek, Pinti Kayu Gadang dan Sapan Salak.

Mata pencaharian masyarakat dan penghidupan sebagian besar masyarakat nagari pakan Rabaa adalah bertani dan juga bekerja sebagai pegawai dan pemerintahan daerah selain itu juga sebagai penghulu, dan lainnya. Hal tersebut terjadi karena wilayah Kabupaten Solok Selatan salah satunya nagari Pakan Rabaa memiliki lahan sawah yang sangat luas. Masyarakat nagari pakan rabaa memiliki berbagai suku yang ada di minangkabau.

Kabupaten Solok Selatan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Solok. Kabupaten Solok Selatan berdiri dan memisahkan diri dari kabupaten Solok pada tanggal 7 Januari 2004 dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003. Keinginan masyarakat Solok Selatan Ingin membentuk kabupaten sendiri sudah semenjak tahun 1950-an, dimana tuntutan tersebut karena jauhnya jarak dan tidak aksesibelnya masyarakat menjangkau ibukota kabupaten pada saat itu berkedudukan di Solok. Perjuangan Solok Selatan telah dilakukan pada tahun 1950 dengan digelarnya konferensi Timbulun oleh Kamarudin Dt. Nan Peta yang pada saat itu menjabat sebagai Camat Sangir di Kecamatan sangir, tetapi perjuangan tersebut belum berhasil. Dengan adanya angin reformasi dan otonomi daerah yang munculnya keinginan masyarakat Kabupaten Solok Seltan untuk memisahkan diri dari kabupaten solok dikabulkan.

Pada Tahun 2002 Solok Selatan membentuk Penggerak Pemekaran Kabupaten Solok Selatan (BP2KS2) yang berugas dan bertujuan agar dipercepatnya proses pembentukan Kabupaten Solok Selatan. Untuk terbentuknya Kabupaten Solok Selatan yang disusul dengan pembentukan Struktur pemerintahan yang dimulai dari petinggi seperti Bupati dan Wakil Bupati, dan juga Wali Nagari serta wali jorong setiap nagari. Mereka yang bertugas dan memperjuangkan semaksimal mungkin keinginan masyarakat Solok Selatan untuk membentuk Kabupaten sendiri. Dan akhirnya kabupaten Solok Selatan diresmikan Pada tahun 2004, dan hanya terdiri dari 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan KPGD, Sangir Jujan dan Sangir Batang Hari.

Kabupaten Solok Selatan memiliki penduduk orang Minanagkabau dan juga terdapat etnis Jawa. Masyarakat Solok selatan Hidup berkelompok dalam nagari,

seperti Nagari Pakan Rabaa, dimana masyarakat memiliki berbagai suku yaitu suku Panai, Kampai, Melayu, Jambak, Durian, Bariang dan Lainnya. Kelompok dalam nagari tersebut akan mengembangkan kebudayaan masing-masing yang sudah ada pada suatu nagari tersebut.

Pemerintahan Nagari Pakan Rabaa pertama kali dimulai pada tahun 2001 yang pada saat itu nagari Pakan Rabaa satu satunya nagari yang ada di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, yang memiliki beberapa jorong. Pemerintahan nagari yang memiliki perangkat nagari dari wali nagari Syafrudin Malik dan Sekretaris Nagari Yuhelman. Perangkat lainnya ada susi sebagai badan musyawarah masyarakat beserta perangkat lain yang menjalankan tugas yang harus ditanggung jawabkan sebagaimana yang sudahepakati dan sudah ditentukan sebelumnya. Berjalannya kegiatan di nagari ini berdasarkan program yang ditentukan dan diinginkan oleh masyarakat setempat, dengan melakukan bersama-sama dengan kompak, agar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan.

Dalam pemilihan Wali Nagari di Pakan Rabaa pertama ini, masyarakat memberikan nama atau merekomendasikan seperti para ulama atau tokoh petinggi di suatu tempat. Dari nama-nama yang diajukan oleh masyarakat tersebut maka di pilihlah tiga orang, kemudian akan dilakukan musyawarah. Setelah selesai musyawarah dan pemilihan wali Nagari Pakan Rabaa dan penghitungan suara selesai, dan hasil pemilihan tersebut sebagian besar masyarakat menjatuhkan pilihan mereka kepada Syafrudin Malik. Dan tepat satu minggu setelah dikukuhkan, pada tanggal 7 November 2001, Wali Nagari Pakan Rabaa Syafrudin Malik dilantik oleh Bupati Solok Gamawan Fauzi bertempat di halaman Kantor Camat Koto Parik Gadang Diateh.

Pada tanggal 7 November 2001 Syafrudin Malik sah Menjalankan Roda Pemerintahan Nagari Pakan Rabaa periode 2001-2007. Pemerintahan pada masa itu Syafrudin malik yang menjabat dari tahun 2001 sampai 2007, beliau memiliki program dan juga kebijakan yang beliau buat. Pada masa pemerintahan Syafrudin Malik tersebut, pada tahun 2004 kabupaten Solok Selatan memisahkan diri dari Kabupaten Solok.

Dengan pemisahan Kabupaten Solok Selatan, masa pemerintahan di wali nagari Pakan Rabaa yang memiliki beberapa bantuan seperti diberikannya dana untuk lapangan sepak bola. Pada akhir tahun jabatan bapak Syafrudin Malik yaitu pada tahun 2007 Nagari Pakan Rabaa dimekarkan menjadi 4 bagian yang berdasarkan letak geografisnya. Setelah nagari Pakan Rabaa dimekarkan maka setiap nagari Pakan Rabaa tersebut di pilih wali nagari di setiap nagari tersebut.

Penyelenggaraan pemerintahan nagari mempedomani berbagai peraturan undang-undangan yang ada yang telah dibuat atau ditetapkan oleh pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah itu sendiri, untuk nagari juga terdapat dan perlu adanya hukum nagari yang berupa peraturan nagari maupun keputusan dari wali nagari itu sendiri. Untuk menjalankan program yang ada pemerintahan wali nagari tentu saja melakukan dengan baik. Dengan kebijakan yang telah direncanakan dan dibuat oleh pemerintah nagari akan dilakukan dengan baik bersama yang bersangkutan.